



# Siap Kucur Dana Rp 20 Juta

## ■ Bupati Firman Tak Takut Diperiksa

MELAWI, TRIBUN- Bupati Melawi Firman Muntaco menyatakan siap mengkomodir dana bantuan masyarakat Rp 10-20 juta pada APBD. Masyarakat dipersilahkan mengajukan permohonan dana-bantuan ke Pemkab Melawi.

"Kalau hanya Rp 10 atau Rp 20 juta, minta saja sama bupati, karena dalam APBD ada hak untuk masyarakat, minta untuk kegiatan sosial agama atau lain sebagainya. Silahkan minta saja, kalau pun harus diperiksa untuk kepentingan masyarakat itu ya tidak takut itu," kata Bupati Firman Muntaco kepada *Tribun*, Senin (18/5).

Firman menegaskan tidak takut jika dana bantuan itu nantinya mengakibatkan dirinya harus berhadapan dengan persoalan hukum. Namun jika semuanya dilakukannya secara transparan dan dana langsung diterima masyarakat maka hal itu tentunya tidak menjadi persoalan.

"Yang takut itu kan kalau bupati, asisten, ataupun staf menajikan dana Rp 200 juta, Rp 50 juta. Kemudian yang Rp 150 juta saya masukan kecek. Dan lagi dana itu sumbernya dari APBD yang langsung ditransfer melalui rekening

bank," ujar Firman. Menurut Firman, jika ada pejabat yang demukian (korupsi), bukan saja nanti akan mempertanggung jawabkan perbuatannya kepada Tuhan, bahkan setelah masa jabatannya habis akan ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

## FIRMAN MUNTACO

Bupati Melawi

dengan APBD. Sebab kalau tidak begitu sampai mati pun tidak akan pernah dibangun oleh Pemprov Kalbar," tandasnya.

Dia mencontohkan kabupaten lain karena tidak berani mengambil alih, sehingga jalan di dalam kotanya kini masih dalam kondisi rusak. Padahal, kata Firman, masyarakat tidak pernah tahu persoalan itu, yang mereka tahu jalan dibangun.

"Seperti Ji Kota Baru misalnya, kemarin ada Ustadzah Sangadah berharap mudah-mudahan sepele, jalan kota baru bisa di aspal, saya maunya seperti itu. Saya sudah ajukan ke Pemprov Kalbar untuk membangun jalan tersebut, namun oleh provinsi dicoret kata mereka itu urusan provinsi," tandasnya.

Tak kalah akal, Firman akhirnya menegaskan, jika pada tahun depan Ji Kota Baru juga tidak diaspal, Pemkab Melawi akan mengambil alih agar jalan bisa segera dibangun. Sebab masyarakat sudah sangat lama mendambakannya.

"Risiko biar saya yang tanggung, sebab ini juga untuk kepentingan masyarakat. Melawi mampu membangun," kata dia.

Pantauan *Tribun* di lapangan beberapa waktu lalu, kondisi Ji Sayan-Kota Baru memang sangat memprihatinkan, hampir sebagian ruas jalan tersebut kondisinya rusak parah. Apalagi memasuki musim penghujan seperti sekarang ini, kubangan bertumpukan terdapat dimana-mana, dipasok kendaraan roda dua, dan roda empat akan sulit melintas. (ali)